

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi keselarasan penggunaan lahan pertanian dengan arahan fungsi pemanfaatan lahan di Kecamatan Kretek dengan pemanfaatan data Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi. Evaluasi keselarasan penggunaan lahan ini sangat diperlukan untuk mengantisipasi adanya kerusakan lahan/ketidakstabilan lingkungan yang diakibatkan oleh adanya bentuk penggunaan lahan yang kurang sesuai dengan arahan fungsi pemanfaatan lahannya atau tidak sesuai dengan kemampuan lahannya.

Dalam melakukan evaluasi ini diperlukan peta, yang meliputi : peta penggunaan lahan dan arahan fungsi pemanfaatan lahan. Peta penggunaan lahan diperoleh dari hasil interpretasi foto udara dan cek lapangan, sedangkan untuk menentukan arahan fungsi pemanfaatan lahan diperlukan beberapa parameter yang meliputi Intensitas Curah Hujan Harian Rata-Rata, Kemiringan Lereng dan Jenis Tanah Menurut Tingkat Kepekaannya Terhadap Erosi. Masing-masing parameter tersebut diberi harkat, dimana kriteria pemberian harkat tersebut merujuk pada Pedoman Penyusunan Pola Rehabilitasi Lahan Dan Konservasi Tanah. Ketiga parameter tersebut ditumpangsusunkan sehingga menghasilkan satuan lahan menurut klasifikasi dan nilai/harkat dari ketiga faktor tersebut. Nilai harkat total yang diperoleh dari hasil tumpangsusun diklasifikasikan berdasarkan Pedoman Penyusunan Pola Rehabilitasi Lahan Dan Konservasi Tanah untuk menetapkan fungsi pemanfaatan lahannya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pada daerah penelitian masih dijumpai adanya penggunaan lahan pertanian yang belum sesuai dengan arahan fungsi pemanfaatan lahannya. Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa luas lahan yang memiliki jenis penggunaan lahan pertanian yang belum sesuai dengan arahan fungsi pemanfaatan lahannya berturut-turut pada kawasan lindung 115,65 Ha (32,77%); kawasan penyangga 20,47 Ha (9,14%) dan kawasan budidaya tanaman semusim dan permukiman 1,45 Ha (0,07%). Sedangkan luas lahan yang memiliki penggunaan lahan pertanian yang sudah sesuai dengan arahan fungsi pemanfaatan lahannya berturut-turut pada kawasan penyangga 13,87 Ha (6,20%) dan kawasan budidaya tanaman semusim dan permukiman 1059,77 Ha (51,78%). Dengan demikian dapat diketahui bahwa secara keseluruhan, luas daerah yang memiliki jenis penggunaan lahan khususnya pertanian yang belum sesuai dengan arahan fungsi pemanfaatan lahan dengan prosentase paling besar yaitu pada kawasan lindung.